

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas Karunia dan Rahmat-Nya lah maka buku pedoman ini dapat terselesaikan. Pedoman Etika Mahasiswa mengatur etika mahasiswa selama berada dalam lingkungan Universitas Bumigora maupun di luar Universitas Bumigora. Buku Pedoman Etika Mahasiswa merupakan pegangan bagi manajemen dalam menjaga nilai moral mahasiswa Universitas Bumigora.

Kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi berupa masukan atau saran yang sangat berarti dalam penyusunan pedoman etika mahasiswa ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Mataram, 11 Oktober 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Maksud Tujuan Etika Mahasiswa.....	2
Etika Umum Mahasiswa.....	2
Penjabaran Etika Mahasiswa Universitas Bumigora	2
A. Etika Mahasiswa Di Lingkungan Kampus	2
B. Etika Mahasiswa Di Luar Kampus	3
C. Etika Mahasiswa Dalam Pergaulan	4
D. Etika Mahasiswa dalam Berpakaian.....	5
E. Peraturan Pertimbangan Lain Mengenai Etika Mahasiswa	6



PEDOMAN ETIKA MAHASISWA

Universitas Bumigora didirikan sebagai upaya perwujudan mencerdaskan kehidupan bangsa yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara 1945. Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, Universitas Bumigora menyiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan akademik dan professional; serta mengembangkan, menyebarluaskan dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni adalah anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang seharusnya disyukuri sebagai berkat dan rahmat serta dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat dan kemanusiaan.

Peserta didik diberikan kebebasan akademis dan kebebasan mimbar akademis. Kewenangan dan kebebasan ini menuntut tanggung jawab yang dilakukan melalui berbagai peraturan, juga disandarkan pada penghayatan dan pengamalan nilai moral yang luhur sesuai dengan nilai moral yang berkembang di masyarakat umum maupun masyarakat akademis.

Nilai moral dan etika mahasiswa/peserta didik tersebut di atas dibakukan dalam bentuk *Etika Mahasiswa Universitas Bumigora*. Nilai moral selalu berkembang sehingga tidak semua nilai moral yang relevan dapat dibakukan dalam bentuk etika. Untuk itu mahasiswa, disamping selalu harus menghayati dan mengamalkan *Etika Mahasiswa*, juga harus mengasah hati nuraninya untuk bertindak dan berperilaku jujur, adil, rendah hati, bersungguh-sungguh, dan menjunjung tinggi harkat dan martabat umat manusia.

Mahasiswa dituntut selalu meningkatkan potensinya, berprestasi serta menjaga citra dirinya. Keharusan untuk menghayati

dan mengamalkan Etika Mahasiswa serta nilai moral luhur sebagaimana disebutkan di atas tidak hanya berlaku di lingkungan kampus, tetapi harus diamalkan dalam seluruh kegiatan, baik di dalam maupun di luar kampus.

Maksud Tujuan Etika Mahasiswa

1. Membentuk citra mahasiswa sebagai insan yang memiliki kesungguhan untuk menjadi manusia yang berkarakter, intelek, dan unggul.
2. Membentuk citra mahasiswa sebagai agen perubahan yang memiliki integritas.
3. Membentuk citra mahasiswa sebagai salah satu anggota civitas akademika yang berdisiplin dan peduli terhadap kesehatan diri dan lingkungan.
4. Membentuk manusia beradab mulia.

Etika Umum Mahasiswa

1. Selalu berusaha sekuatnya untuk dapat menyelesaikan studi dengan cepat dengan hasil yang sebaik-baiknya.
2. Siap saling membantu sesama koleganya dalam hal-hal yang positif.
3. Mengikuti kegiatan tatap muka di kelas secara disiplin.
4. Berusaha memenuhi komitmen waktu dan memberikan pemberitahuan apabila terjadi perubahan janji.

Penjabaran Etika Mahasiswa Universitas Bumigora

A. Etika Mahasiswa Di Lingkungan Kampus

Kampus merupakan pusat kegiatan utama mahasiswa, yaitu tempat menimba ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman. Etika sangat diperlukan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari di kampus. Adapun beberapa etika yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa di lingkungan kampus diantaranya:

1. Menjunjung tinggi nilai-nilai ilmiah yakni nilai-nilai dalam menuntut dan menimba ilmu pengetahuan yang dilakukan di kampus dengan cara belajar dengan sungguh-sungguh.
2. Menjunjung tinggi kejujuran ilmiah dengan mentaati kaidah keilmuan yang berlaku seperti menghindari tindakan menyontek, plagiat, memalku tanda tangan kehadiran dan tindakan yang tercela lainnya.
3. Mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan kampus, misalnya peraturan berbusana di Universitas Bumigora.
4. Menghormati dan menghargai dosen selaku orang yang mengarahkan dan member ilmu pengetahuan kepada mahasiswa.
5. Memberikan contoh yang baik dalam berperilaku kepada adik tingkat, teman setingkat dan kakak tingkat.
6. Saling menghormati dan menghargai terhadap sesama mahasiswa.
7. Berperilaku dan bertutur kata yang sopan, baik di dalam kelas dan di luar kelas yang mencerminkan perilaku sebagai mahasiswa dan dijiwai oleh nilai-nilai agama.
8. Tidak berperilaku asusila atau tidak bermoral.
9. Dilarang memalsukan tanda tangan dosen/pimpinan di lingkungan kampus.
10. Dilarang mengkonsumsi, mengedarkan, menjual belikan narkoba/ minuman keras, berjudi di lingkungan kampus.
11. Bersedia menerima sanksi yang ditetapkan atas pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku sebagai bagian dari pendidikan disiplin.

B. Etika Mahasiswa Di Luar Kampus.

Mahasiswa tidak selamanya berada dalam lingkungan kampus.

Etika dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan luar kampus

misalnya di lingkungan masyarakat tempat tinggal. Adapun beberapa etika yang baik yang seharusnya diterapkan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari di luar lingkungan kampus adalah diantaranya :

1. Menjadi contoh yang baik di lingkungan di mana mahasiswa tersebut berada.
2. Berperilaku dan bertutur kata yang baik yang mencerminkan sebagai mahasiswa yang merupakan kaum intelektual.
3. Berupaya mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di luar kampus.
4. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di luar kampus.
5. Bermasyarakat, yakni dekat dengan masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal.
6. Mengikuti segala bentuk aksi sosial masyarakat seperti gotong royong dll.

C. Etika Mahasiswa Dalam Pergaulan

Etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan kampus maupun luar kampus sangat diperlukan. Sebagai mahasiswa, kita harus bisa memilah dan memilih baik buruknya pergaulan dalam sehari-hari. Pergaulan merupakan salah satu factor utama pendukung baik atau buruknya seseorang. Mahasiswa hendaknya dijadikan sebagai contoh dalam pergaulan baik di lingkungan kampus, maupun masyarakat. Adapun yang perlu diperhatikan dalam pergaulan dalam kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan kampus maupun luar kampus antara lain:

1. Senantiasa menjaga kesatuan dan sikap saling hormat menghormati / menghargai, sopan dan ramah kepada siapa saja, baik kepada dosen, staf administrasi, masyarakat, maupun sesama mahasiswa.

2. Menganggap teman sesama mahasiswa sebagai teman sejawat yang harus saling membantu dan menganggapnya sebagai pesaing secara sehat dalam berkompetisi meraih prestasi akademis.
3. Menggunakan bahasa pergaulan yang mencerminkan sikap saling menghargai.
4. Berusaha selalu menjaga perasaan orang lain.
5. Bersikap ingin membantu sesama teman maupun masyarakat di lingkungan sekitar kampus dan tempat tinggal kita.
6. Memiliki rasa toleransi yang tinggi.
7. Dapat menguasai diri, mengendalikan emosi dalam situasi apapun.
8. Tidak menghadiri undangan dari pihak luar untuk kegiatan yang merusak citra Universitas Bumigora.
9. Tidak mudah terprovokasi dengan isu-isu yang tidak benar keasliannya sehingga melakukan demonstrasi atau unjuk rasa.
10. Kegiatan Orientasi / Demonstrasi harus seizin rektor atau Lembaga.

D. Etika Mahasiswa dalam Berpakaian

1. Berpakaian yang sopan mencerminkan sikap insane terpelajar.
2. Pakaian yang sesuai bagi mahasiswa bersifat formal atau semiformal, misalnya paduan kemeja, kaos berkerah dengan celana panjang dan bersepatu, untuk mahasiswa; atau misalnya paduan blusm kaos berkerah dengan rok atau celana panjang, berjilbab dan bersepatu untuk mahasiswi.
3. Pakaian resmi mahasiswa di dalam / di luar kampus adalah pakaian seperti ketentuan di atas, ditambah dengan jaket almamater.
4. Mahasiswa harus senantiasa menjaga kebersihan dan kerapian pakaiannya.

E. Peraturan Pertimbangan Lain Mengenai Etika Mahasiswa

1. Jika terjadi permasalahan etika di luar yang tertulis di atas, baik yang bersangkutan dengan dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa maka masalah akan diselesaikan melalui musyawarah Senat Perguruan Tinggi.
2. Pimpinan Universitas dapat menetapkan aturan tertentu yang bersifat khusus /lebih tinggi dari standar Etika Universitas Bumigora.

Hal hal yang belum tercantum dalam etika ini, seyogyanya diberlakukan mengikuti etika umum yang berlaku dan hidup dalam masyarakat.

F. SANKSI

Sanksi dikenakan terhadap suatu pelanggaran dengan tujuan untuk memberikan pengertian mengenai adanya aturan yang harus diikuti serta memberi peringatan terhadap tindakan yang salah. Sanksi menjadi peringatan untuk mendidik dan tidak hanya berlaku bagi mahasiswa yang mmelanggar, melainkan juga anggota sivitas akademika lainnya yang memiliki hak dan kewajiban yang sama terhadap peraturan yang berlaku.

1. PENGERTIAN SANKSI

Sanksi adalah suatu tindakan yang diberikan kepada mahasiswa, baik secara perorangan atau kelompok/organisasi, karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku.

- a. Sanksi dikenakan terhadap suatu pelanggaran dengan tujuan untuk memberikan pengertian mengenai adanya aturan yang harus diikuti, memberi peringatan terhadap tindakan yang salah, serta sanksi tersebut menjadi peringatan untuk mendidik dan tidak hanya berlaku bagi mahasiswa yang melanggar, melainkan

- juga anggota sivitas akademika lainnya yang memiliki hak dan kewajiban yang sama terhadap peraturan.
- b. Sanksi dapat diberikan kepada mahasiswa (perorangan, organisasi, atau penanggung jawab organisasi) atas tindakan atau perbuatan yang terbukti melanggar peraturan institusi.
 - c. Dengan diberikannya sanksi, diharapkan tidak terjadi lagi pelanggaran yang dilakukan oleh yang bersangkutan atau mahasiswa lain. Pengulangan pelanggaran, baik yang telah dilakukan sendiri maupun yang telah dilakukan oleh orang lain, dapat dikenakan sanksi yang lebih berat.

2. Jenis Sanksi

Jenis sanksi yang dijatuhkan tergantung dari jenis kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan. Sanksi dikategorikan berdasarkan urutan dari yang paling ringan sampai yang paling berat.

Sanksi-sanksi administratif terdiri dari:

- a. Teguran (lisan).
- b. Peringatan (tertulis).
- c. Penghentian sementara kegiatan organisasi.
- d. Pencabutan izin kegiatan.

Sanksi-sanksi akademik terdiri dari:

- a. Peringatan (tertulis).
- b. Dikeluarkan dari kegiatan perkuliahan.
- c. Dikenakan status sebagai mahasiswa percobaan.
- d. Penghentian sementara status sebagai mahasiswa.
- e. Pencabutan status sebagai mahasiswa secara permanen.

3. Prosedur Pemberian Sanksi

Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan menerima laporan atau pengaduan dari:

- a. Sivitas akademika mengenai terjadinya pelanggaran terhadap peraturan, tata tertib, atau norma yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis.
- b. Mahasiswa yang merasa dirinya telah dirugikan nama baiknya, baik secara moral maupun finansial, baik secara lisan maupun tertulis.
- c. Pemeriksaan, penelitian, dan evaluasi terhadap laporan tersebut di atas dilengkapi dengan Berita Acara Pemeriksaan dan dilakukan untuk membuktikan apakah laporan tersebut perlu diproses lebih lanjut atau tidak.